

PENERAPAN PROFILE MATCHING UNTUK PENILAIAN SISWA TERBAIK PADA SMK WIDYA PATRIA 2 JAKARTA

Muhammad Risaldi¹, Titin Kristiana²

^{1,2} Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620

E-mail : risaldi858@gmail.com¹, titin.tka@nusamandiri.ac.id²

Abstrak

Seiring perkembangan teknologi informasi pada zaman ini yang cepat dan akurat pada implementasinya. Penghargaan siswa terbaik dengan menggunakan sistem pendukung keputusan adalah salah satu pilihan untuk mengimplementasi terhadap perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini. Dengan adanya suatu penghargaan kepada siswa terbaik atas usahanya di dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dengan kriteria yang sudah ditentukan dan juga mendapatkan bantuan yaitu beasiswa. Proses penilaian siswa terbaik pada SMK Widya Patria 2 Jakarta masih bersifat subyektif dan hanya berdasarkan faktor tertentu saja. Oleh karena itu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam hal pengambilan keputusan yang akan dibuat, lalu dianalisis menggunakan metode *profile matching*. Kriteria yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan penilaian siswa terbaik di SMK Widya Patria 2 Jakarta yaitu meliputi : Aspek Pengetahuan dan Aspek Keterampilan. Maka pengambilan keputusan dengan metode *profile matching* akan menjadi lebih cepat, akurat, efektif dan efisien untuk membantu pihak sekolah dalam menghasilkan keputusan yang terbaik.

Kata Kunci : Penilaian Siswa Terbaik, Profile Matching, Sistem Pendukung Keputusan

Abstract

Along with the development of information technology in this era which is fast and accurate in its implementation. The best student award by using a decision support system is one option to implement the current development of information technology. With an award to the best students for their efforts in learning to increase motivation with predetermined criteria and also get assistance, namely scholarships. The process of assessing the best students at Widya Patria 2 Jakarta Vocational School is still subjective and only based on certain factors. Therefore, the Decision Support System (DSS) is expected to help the school in terms of making decisions that will be made, then analyzed using the profile matching method. The criteria used in the Decision Support System for the assessment of the best students at SMK Widya Patria 2 Jakarta include: Knowledge Aspects and Skills Aspects. So the decision making with the profile matching method will be faster, more accurate, effective and efficient to assist the school in producing the best decisions.

Keywords: Best Student Assessment, Profile Matching, Decision Support System

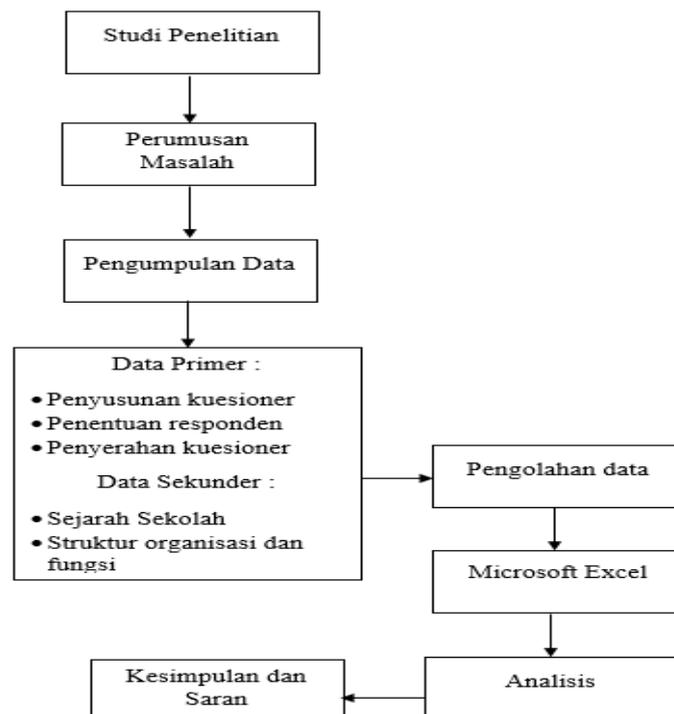
1. PENDAHULUAN

SMK Widya Patria 2 Jakarta yang berlokasi di daerah jakarta barat ini bertujuan untuk menghasilkan generasi yang berakhlak mulia dan juga berkualitas untuk mampu bersaing di dalam dunia kerja nantinya. Dalam rangka meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan diperlukan pengolahan data sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat bermanfaat dalam mengambil sebuah keputusan[1]. Penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan ataupun pengolahan informasi untuk melihat hasil pembelajaran peserta didik[2]. Pengelolaan data ataupun penilaian sangatlah penting bagi kemajuan serta menjadi motivasi tersendiri bagi para siswa untuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Pengelolaan pembelajaran siswa sangatlah menjadi sangat penting di dalam sebuah pendidikan, dalam hal ini pada siswa SMK Widya Patria 2 Jakarta. Penentuan siswa terbaik menjadi acuan terhadap pembelajaran yang sudah berjalan. Penentuan siswa terbaik ini juga harus dilakukan dengan jangka waktu tertentu agar banyak siswa yang ingin menunjukkan prestasi dalam belajar. Penilaian terhadap siswa yang dilakukan agar meningkatkan motivasi belajar sehingga akan membantu sekolah dalam hal kualitas pengajaran yang berlaku.

Penghargaan dapat menjadi sarana dalam meningkatkan akan kemampuan diri sendiri[3]. Pada SMK Widya Patria 2 Jakarta penilaian masih subjektif sehingga sulit untuk menentukan siswa terbaik. Oleh karena itu untuk membantu sebuah proses penilaian ini agar menemukan siswa yang terbaik, maka dibutuhkan sebuah sistem yang akurat dengan nilai baku dan bobot yang tepat yaitu menggunakan Sistem Penunjang Keputusan atau *Decision Support System (DSS)* dengan *Profile Matching* yang akan digunakan. SPK merupakan sebuah sistem yang penggunaannya mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan sehingga mempermudah pengambilan keputusan[4]. *Profile Matching* digunakan untuk memberikan rekomendasi berupa siswa terbaik berdasarkan peringkat. Untuk menentukan sebuah bobot nilai siswa dengan *Profile Matching* yaitu membandingkan kompetensi individu dengan kompetensi siswa terbaik sehingga akan diketahui perbedaan kompetensinya atau bisa disebut juga GAP. Semakin kecil GAP yang dihasilkan, maka bobot nilainya semakin besar, yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk siswa menempati posisi terbaik. Adapun tujuan dari penelitian yaitu mempermudah untuk menganalisa pada waktu proses pengambilan keputusan terhadap siswa yang menggunakan metode Profile Matching berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, Untuk mengetahui siapakah siswa terbaik pada SMK Widya Patria 2 Jakarta, Siswa lebih mudah untuk mendapatkan beasiswa, Dengan sebuah hasil yang tepat akan memberikan apresiasi kepada siswa terbaik yang telah melewati penilaian secara objektif sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa lainnya untuk meningkatkan minat belajar.

2. METODOLOGI

Pada tahapan penelitian ini mencakup kegiatan pelaksanaan dari awal sampai akhir, adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian.

Uraian dari kegiatan penelitian sebagai berikut :

1. Studi Penelitian

Pada tahap ini dilakukan dengan cara studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur yaitu mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan metode *profile matching*. Sedangkan studi lapangan yaitu melihat dan mempelajari objek yang akan diteliti secara langsung yaitu di SMK Widya Patria 2 Jakarta.
2. Perumusan Masalah

Yaitu merumuskan permasalahan apa saja yang ada di SMK Widya Patria 2 Jakarta.
3. Pengumpulan Data

Yaitu pengumpulan data primer maupun sekunder.

4. Pengolahan Data

Pada tahap ini data yang telah di dapat selanjutnya akan diolah menggunakan Microsoft Excel

5. Analisis

Pada tahap ini yaitu menganalisis hasil dari pengolahan data.

6. Kesimpulan dan Saran

Yaitu memberi kesimpulan tentang penelitian dan juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya

2.1 Metode Penelitian

Adapun metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan kerja yang bertempat di Jalan H. Sa`aba No.7, Rw.3, Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan. Observasi dilakukan guna untuk mengetahui langsung proses kegiatan dalam pemilihan siswa terbaik.

2. Metode wawancara

Penulis melakukan sesi tanya jawab kepada narasumber yaitu kepada Kepala Sekolah sebagai narasumber untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

3. Metode Studi Pustaka

Yaitu penulis mencari sejumlah referensi yang dapat dijadikan panduan dalam penyusunan skripsi, yang bersumber dari jurnal dan buku online.

4. Kuesioner

Menyebarkan kuesioner kepada Kepala Sekolah, bidang Kesiswaan, dan perwakilan guru untuk menilai siswa dari segala aspek yang telah ditentukan menggunakan Microsoft Excel.

2.2 Analisis Data

Data yang didapatkan berasal langsung dari tempat penelitian yaitu SMK Widya Patria 2 Jakarta melalui observasi, wawancara dan kuesioner yang diberikan dan dinilai langsung oleh para wali kelas merupakan data yang valid.

2.3 Kriteria dan Sub Kriteria

Berikut kriteria dan sub kriteria penilaian siswa terbaik pada SMK Widya Patria 2 Jakarta sebagai berikut :

1. Aspek Pengetahuan

Aspek pengetahuan sebagai sejauh mana siswa memahami pelajaran ataupun materi yang diberikan dan juga memahami tentang perilaku siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang ada. Berikut ini adalah aspek pengetahuan :

- a. Rata-rata nilai rapot
- b. Sikap Belajar

2. Aspek Keterampilan

Aspek keterampilan merupakan kemampuan non akademik yang dimiliki oleh siswa. Berikut adalah aspek keterampilan :

- a. Ekstrakurikuler
- b. Kedisiplinan
- c. Absensi

Tabel 1. Kriteria Penilaian SMK Widya Patria 2 Jakarta

Kriteria	Faktor Penilaian
Aspek Pengetahuan	Rata-rata nilai rapot
	Sikap Belajar
Aspek Keterampilan	Ekstrakurikuler
	Kedisiplinan
	Absensi

Sumber : SMK Widya Patria 2 Jakarta

2.4 Penelitian Terkait

Proses penilaian karyawan terbaik pada PT.Panin Bank yaitu menampilkan nilai dan juga kriteria yang ditentukan perusahaan. Kriteria tersebut yaitu Performance (Kinerja), Productivity (Produktivitas) dan Absence (Kehadiran). Metode Profile Matching dapat digunakan sebagai suatu solusi pada suatu sistem

penunjang keputusan dalam memilih karyawan terbaik pada *Collection Personal Loan* di PT.Panin Bank[5].

Dalam memilih siswa terbaik di SMPN 2 Kedaungwaru masih menggunakan sistem manual sehingga lamanya proses untuk menentukan siswa terbaik dan juga sulit menentukan dikarenakan banyaknya jumlah siswa yang ada. Ada beberapa kriteria yang ada di SMPN 2 Kedaungwaru untuk menentukan siswa terbaik yaitu kriteria Akademik, Non Akademik, Perilaku, Kerapian, Kedisiplinan. Dengan diterapkannya metode profile matching didalam rancangan sistem pendukung keputusan dapat digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan untuk menentukan siswa terbaik pada SMPN 2 Kedaungwaru[5].

Terdapat beberapa kriteria dalam mengambil suatu keputusan untuk karyawan terbaik pada PT.Surindo Murni Agung yaitu sikap kerja, kepribadian, dan tanggung jawab. Sistem Penunjang Keputusan sangat dibutuhkan PT. Surindo Murni Agung karena akan membantu dalam memberikan apresiasi kepada karyawan sehingga karyawan dapat bersaing untuk menjadi karyawan terbaik. Dengan menggunakan metode profile matching diharapkan PT. Surindo Murni Agung dapat membuat keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan tepat[6].

EOSH (*Environment, Occupational, Safety and Health*) *Captain* adalah kegiatan yang dibuat di PT. Coca Cola Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produktivitas dan kualitas kerja karyawan. Terdapat 34 karyawan di dalam pemilihan EOSH *Captain*, tetapi hanya terdapat 1 karyawan yang akan terpilih sebagai *EOSH Captain* terbaik. Pada PT. Coca Cola Indonesia Pemilihan EOSH *Captain* terbaik yang masih dinilai secara subjektif dan kurangnya kriteria dalam penilaian sehingga hasilnya yang kurang akurat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dipilih metode *Profile Matching* sebagai sistem pendukung keputusan yang akurat dan tepat[7].

Pemilihan karyawan terbaik adalah salah satu bentuk upaya meningkatkan kinerja para karyawan[8]. Pada pemilihan ini menggunakan metode profile matching untuk pengambil keputusan sedangkan untuk proses pembobotan tiap nilai menggunakan metode interpolasi. Kriteria yang menjadi penilaian adalah Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja, Disiplin, Inisiatif, Motivasi, Tanggung Jawab, Kerjasama, Adaptasi, Pemahaman Tugas, Pemecahan Masalah, Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan.

Karyawan yang kompeten akan sangat menguntungkan bagi CV. Karya Alam agar menjalankan visi dan misi dari perusahaan tersebut[9]. Tetapi dalam menentukan karyawan yang kompeten membutuhkan metode yang bisa memberikan sebuah solusi dalam pemilihan karyawan terbaik. Metode *profile matching* sangat cocok karena mampu memberikan sebuah solusi dalam pemilihan karyawan terbaik berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Dalam meningkatkan kualitas kerja dan semangat karyawan, maka perlu adanya pemilihan crew store terbaik. Belum terdapat sebuah sistem dalam pemilihan crew store di PT. Sumber Alfaria Trijaya. Sebuah Sistem Pendukung Keputusan sangat dibutuhkan untuk memberikan solusi dengan kriteria penilaian yang meliputi sikap kerja, komunikasi teamwork, hasil kerja dan kedisiplinan[10]. Dengan adanya Sistem Penunjang Keputusan yang menggunakan metode profile matching diharapkan mampu memberikan sebuah solusi untuk menentukan crew store terbaik.

Dalam pengambilan keputusan di PT. Jaya Prima Plastik ada beberapa faktor kriteria sehingga menghasilkan sebuah keputusan yang tepat penentuan karyawan terbaik. Kriteria tersebut adalah sikap kerja, kepribadian, dan tanggung jawab[11]. Penerapan pada sistem pendukung keputusan menggunakan metode Profile Matching diharapkan dapat membantu pimpinan dalam menentukan keputusan atas penghargaan karyawan terbaik.

Memberikan sebuah penghargaan atas kinerja adalah salah satu bentuk apresiasi sekolah kepada guru yang telah memberikan ilmunya kepada murid[12]. Oleh karena itu dalam menilai guru terbaik diperlukan sistem penunjang keputusan yang memberikan hasil yang akurat.

Disetiap tahun menjelang kenaikan kelas sangat cocok untuk dilakukan pemilihan siswa terbaik[13]. Sehingga para siswa akan termotivasi agar lebih meningkatkan kualitas belajar.

Pada saat dalam proses penentuan siswa terbaik dengan kriteria yang banyak akan sulit karena faktor yang dipengaruhi yaitu ketidakpastian akan informasi dan data yang digunakan, oleh sebab itu diperlukan sebuah metode yang bisa membantu pengelolaan data dari kriteria yang telah ditentukan bukan berdasarkan nilai saja[14].

Pada proses pemilihan siswa berprestasi dibutuhkan ketelitian dan waktu yang relatif lama, maka perhitungan analisis data pada setiap alternatif dan kriteria yang sudah ada dengan metode SAW sehingga mendapatkan hasil peringkat siswa berprestasi[15].

Dalam penelitian ini wali kelas yang ditugaskan untuk menentukan siswa terbaik karena proses dalam menentukan siswa terbaik masih dilakukan secara subjektif, oleh karena itu perlu dibuatkan sistem penunjang keputusan pemilihan siswa terbaik dengan seluruh kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah[16].

Pemilihan siswa berprestasi menggunakan metode *profile matching* dapat membantu guru untuk mendapatkan informasi tentang siswa berprestasi dengan kriteria dan subkriteria yang ditetapkan[17].

Sebuah sistem penunjang keputusan dengan menggunakan metode *profile matching* dalam penentuan siswa berprestasi adalah salah satu metode untuk mengukur tingkat keberhasilan pada proses belajar mengajar, sehingga dapat mengevaluasi untuk memperbaiki proses belajar mengajar[18].

Proses pemilihan siswa berprestasi pada SMP Negeri 1 Arjasa masih terdapat kelemahan sehingga muncul beberapa persoalan salah satunya adalah proses pengolahan data yang kurang efisien[19].

Pada penelitian ini terdapat lima kriteria Berakhlak baik, Aktif di dalam kelas, Nilai Raport tertinggi dan Absensi kehadiran, berdasarkan kriteria yang sudah ada selanjutnya mencari alternatif terbaik dengan menggunakan metode SAW(Simple Additive Weighting)[20].

SMP Manba’ul Ulum Assiddiqiyah berusaha untuk memajukan kualitas pendidikan setiap tahunnya, dengan adanya penghargaan untuk siswa terbaik diharapkan siswa SMP Manba’ul Ulum lebih bersemangat untuk meraih prestasi dan juga meraih cita-citanya[21].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan siswa terbaik di SMK Widya Patria 2 Jakarta, maka berikut ini adalah tahapan untuk melakukan perhitungan menggunakan metode *Profile Matching*.

3.1 Penentuan Variabel

Dalam proses awal dalam melakukan perhitungan menggunakan metode *Profile Matching* yaitu menentukan kriteria aspek dan faktor penilaian dari masing-masing aspek yang menjadi dasar perhitungan. Selanjutnya menentukan nilai target dari masing-masing faktor penilaian yang diharapkan. Aspek dan bobot penilaian yang digunakan di SMK Widya Patria 2 Jakarta :

Tabel 2. Penentuan Variabel

Kriteria	Faktor Penilaian	Keterangan	Nilai Target	
Aspek Pengetahuan	Rata-rata nilai rapot	P1	5	
	Bobot : 55%	Sikap Belajar	P2	4
Aspek Keterampilan	Ekstrakurikuler	K1	3	
	Bobot : 45%	Kedisiplinan	K2	4
		Absensi	K3	5

Sumber : SMK Widya Patria 2 Jakarta

3.2 Pemilihan Kandidat

Berikut ini merupakan daftar siswa SMK Widya Patria 2 Jakarta yang telah dinilai berdasarkan masing-masing aspek :

Tabel 3. Nilai Aspek Pengetahuan

No	Nama	Tabel Nilai Aspek Pengetahuan	
		P1	P2
1	Lulu	5	5
2	Muhammad Rafi Zulkifli	5	4
3	Muhammad Putra Anugrah	5	4
4	Siti Romlah	5	4
5	Puetri Amelrianza	5	4
6	Qobiatun Nafiah	5	4
7	Saban Ali Akbar	5	4
8	Muhammad Revan Jalsya	5	4
9	Resan Arifansyah	5	4
10	Natania Romadani	5	4

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Tabel 3. Nilai Aspek Keterampilan

No	Nama	Tabel Nilai Aspek Keterampilan		
		K1	K2	K3
1	Lulu	4	4	5
2	Muhammad Rafi Zulkifli	3	5	5
3	Muhammad Putra Anugrah	4	4	5
4	Siti Romlah	4	4	5
5	Puetri Amelrianza	4	4	5
6	Qobiatun Nafiah	4	4	5
7	Saban Ali Akbar	3	4	5
8	Muhammad Revan Jalsya	4	4	5
9	Resan Arifansyah	4	4	5
10	Natania Romadani	4	4	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

3.3 Perhitungan Pemetaan GAP Kompetensi

Rumus perhitungan GAP kompetensi adalah:

$$\text{Gap} = \text{Profil}_{\text{siswa}} - \text{Profil}_{\text{sekolah}}$$

(1)

Tabel 4. Nilai GAP Aspek Pengetahuan

No	Nama	Tabel Nilai Aspek Pengetahuan	
		P1	P2
Nilai Standar Sekolah		5	4
1	Lulu	0	0
2	Muhammad Rafi Zulkifli	0	0
3	Muhammad Putra Anugrah	0	0
4	Siti Romlah	0	0
5	Puetri Amelrianza	0	1
6	Qobiatun Nafiah	0	0
7	Saban Ali Akbar	0	1
8	Muhammad Revan Jalsya	0	1
9	Resan Arifansyah	0	0
10	Natania Romadani	0	1

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Tabel 5. Nilai Aspek Keterampilan

No	Nama	Tabel Nilai Aspek Keterampilan		
		K1	K2	K3
Nilai Standar Sekolah		3	4	5
1	Lulu	1	0	0
2	Muhammad Rafi Zulkifli	0	1	0
3	Muhammad Putra Anugrah	1	0	0
4	Siti Romlah	1	0	0
5	Puetri Amelrianza	1	0	0
6	Qobiatun Nafiah	1	0	0
7	Saban Ali Akbar	0	0	0
8	Muhammad Revan Jalsya	1	0	0
9	Resan Arifansyah	1	0	0
10	Natania Romadani	1	0	0

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

3.4 Pembobotan

Setelah memperoleh gap pada masing-masing siswa, setiap kompetensi siswa akan diberi bobot. Berikut hasil ini adalah pembobotan SMK Widya Patria 2 Jakarta untuk kedua aspek yaitu aspek Pengetahuan dan aspek keterampilan.

Tabel 6. Pembobotan Aspek Pengetahuan

NO	Nama	Tabel Aspek Pengetahuan	
		P1	P2
Pembobotan			
1	Lulu	5	5
2	Muhammad Rafi Zulkifli	5	5
3	Muhammad Putra Anugrah	5	5
4	Siti Romlah	5	5
5	Puetri Amelrianza	5	5
6	Qobiatun Nafiah	5	5
7	Saban Ali Akbar	5	5
8	Muhammad Revan Jalsya	5	5
9	Resan Arifansyah	5	5
10	Natania Romadani	5	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Tabel 7. Pembobotan Aspek Keterampilan

NO	Nama	Tabel Aspek Keterampilan		
		K1	K2	K3
Pembobotan				
1	Lulu	4,5	5	5
2	Muhammad Rafi Zulkifli	5	4,5	5
3	Muhammad Putra Anugrah	4,5	5	5
4	Siti Romlah	4,5	5	5
5	Puetri Amelrianza	4,5	5	5
6	Qobiatun Nafiah	4,5	5	5
7	Saban Ali Akbar	5	5	5
8	Muhammad Revan Jalsya	4,5	5	5
9	Resan Arifansyah	4,5	5	5
10	Natania Romadani	4,5	5	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

3.5 Pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor

Berikut ini adalah pengelompokan *core factor* dan *secondary factor* pada SMK Widya Patria 2 Jakarta.

Tabel 8. Pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor

Kriteria	Faktor Penilaian	Tipe	Bobot
Aspek Pengetahuan	Rata-rata nilai rapot	Core Factor	55%
Bobot : 55%	Sikap Belajar	Secondary Factor	45%
Aspek Keterampilan	Ekstrakurikuler	Secondary Factor	45%
Bobot : 45%	Kedisiplinan	Core Factor	55%
	Absensi	Core Factor	55%

Sumber : SMK Widya Patria 2 Jakarta

Core Factor yaitu aspek yang paling menonjol atau paling dibutuhkan oleh siswa. Berikut ini adalah rumus perhitungan nilai rata-rata core factor:

$$N_{CF} = \frac{\sum N_C(s, k, i)}{\sum I_c} \tag{2}$$

Keterangan

N_{CF} : Nilai rata-rata *core factor*

$N_C(s,k,i)$: Jumlah total nilai *core factor* (pengetahuan dan keterampilan)

I_C : Jumlah Item *core factor*

Secondary Factor yaitu aspek selain yang ada pada core factor atau disebut juga sebagai faktor pendukung.

Berikut rumus perhitungan nilai rata-rata secondary factor:

$$N_{SF} = \frac{\sum N_S(s, k, i)}{\sum I_S} \tag{3}$$

Keterangan

N_{SF} : Nilai rata-rata *secondary factor*

$N_S(s,k,i)$: Jumlah total nilai *secondary factor* (pengetahuan dan keterampilan)

I_S : Jumlah Item *secondary factor*

Tabel 9. Nilai Rata-rata Core Factor dan Secondary Factor

No	Nama	Aspek Pengetahuan		Aspek Keterampilan	
		CF	SF	CF	SF
1	Lulu	5,00	5,00	5,00	4,50
2	Muhammad Rafi Zulkifli	5,00	5,00	4,75	5,00
3	Muhammad Putra Anugrah	5,00	5,00	5,00	4,50
4	Siti Romlah	5,00	5,00	5,00	4,50
5	Puetri Amelrianza	5,00	5,00	5,00	4,50
6	Qobiatun Nafiah	5,00	5,00	5,00	4,50
7	Saban Ali Akbar	5,00	5,00	5,00	5,00
8	Muhammad Revan Jalsya	5,00	5,00	5,00	4,50
9	Resan Arifansyah	5,00	5,00	5,00	4,50
10	Natania Romadani	5,00	5,00	5,00	4,50

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

3.6 Perhitungan Nilai Total

Rumus perhitungan nilai total adalah sebagai berikut :

$$(x)\%N_{CF}(s,k,i) + (x)\%N_{SF}(s,k,i) = N(s,k,i) \tag{4}$$

Keterangan

$N_{CF}(s,k,i)$: Nilai rata-rata *core factor* (pengetahuan, keterampilan)

$N_{SF}(s,k,i)$: Nilai rata-rata *secondary factor* (pengetahuan, keterampilan)

$N(s,k,i)$: Nilai Total dari aspek (pengetahuan, keterampilan)

$(x)\%$: Nilai persentase yang diinputkan

Tabel 10. Nilai Total

NO	Nama	Nilai Total	
		Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan
1	Lulu	5,00	4,73
2	Muhammad Rafi Zulkifli	5,00	4,89
3	Muhammad Putra Anugrah	5,00	4,73
4	Siti Romlah	5,00	4,73
5	Puetri Amelrianza	5,00	4,73
6	Qobiatun Nafiah	5,00	4,73
7	Saban Ali Akbar	5,00	5,00
8	Muhammad Revan Jalsya	5,00	4,73
9	Resan Arifansyah	5,00	4,73
10	Natania Romadani	5,00	4,73

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

3.7 Penentuan Ranking

Berikut rumus perhitungan penentuan ranking :

$$\text{Ranking} = (x)\%NS + (x)\%NK + (x)\%NI \tag{5}$$

Keterangan :

NS : Nilai Aspek Sikap Kerja

NK : Nilai Aspek Kecerdasan

NI : Nilai Aspek Kinerja

(x)% : Nilai persentase yang diinputkan

1. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 5,00) = 5,00
2. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,89) = 4,95
3. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,73) = 4,88
4. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,73) = 4,88
5. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,73) = 4,88
6. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,73) = 4,88
7. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,73) = 4,88
8. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,73) = 4,88
9. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,73) = 4,88
10. Ranking = (55% x 5,00) + (45% x 4,73) = 4,88

3.8 Nilai Ranking

Hasil dari perhitungan ranking, maka nilai ranking sebagai berikut :

Tabel 11. Nilai Ranking

No	Nama	Ranking	Peringkat
1	Saban Ali Akbar	5,00	1
2	Muhammad Rafi Zulkifli	4,95	2
3	Puetri Amelrianza	4,88	3
4	Qobiatun Nafiah	4,88	4
5	Lulu	4,88	5
6	Muhammad Putra Anugrah	4,88	6
7	Muhammad Revan Jalsya	4,88	7
8	Natania Romadani	4,88	8
9	Siti Romlah	4,88	9
10	Resan Arifansyah	4,88	10

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

4. PENUTUP

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Profile Matching* dapat digunakan untuk membantu sekolah dalam pengambilan keputusan penilaian siswa terbaik pada SMK Widya Patria 2 Jakarta, Penentuan standar nilai untuk setiap profil siswa dapat berpengaruh dalam proses penilaian siswa terbaik, Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, maka proses penilaian siswa terbaik dapat dilakukan dengan objektif sehingga dapat menciptakan motivasi yang tinggi dan dapat menjadikan siswa yang kompeten. Setelah dilakukan perhitungan dengan metode profile matching peringkat pertama yaitu dengan nilai 5,00 yaitu Saban Ali Akbar. Adapun saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya selain menggunakan metode *Profile Matching* juga bisa melakukan penelitian menggunakan metode-metode lain sebagai perbandingan untuk mendapatkan hasil yang sempurna, Penambahan aspek-aspek atau kriteria lain yang dibutuhkan dalam penilaian siswa terbaik sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. Zaki, D. Setiyadi, and F. N. Khasanah, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Terbaik Dengan Metode Analytical Hierarchy Process," *PIKSEL Penelit. Ilmu Komput. Sist. Embed. Log.*, vol. 6, no. 1, 2018.

- [2] Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar - Google Books*. 2020.
- [3] G. Wibisono, A. Amrulloh, and E. Ujjianto, "PENERAPAN METODE TOPSIS DALAM PENENTUAN DOSEN TERBAIK," *Ilk. J. Ilm.*, vol. 11, no. 2, 2019.
- [4] D. N. Utama, *Sistem Penunjang Keputusan Filosofi Teori dan Implementasi*. 2017.
- [5] Haryani and D. Fitriani, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Pada Collection Pt.Panin Bank Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Mantik Penusa*, vol. 3, no. 1, 2019.
- [6] I. D. Pratama, A. Sanjaya, and N. Shofia, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Siswa Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching," *Semnas Ristek (Seminar Nas. Ris. dan Inov. Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–68, 2022.
- [7] F. Idam, A. Junaidi, and P. Handayani, "Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching Pada PT. Surindo Murni Agung," *J. Infortech*, vol. 1, no. 1, pp. 21–27, 2019.
- [8] R. S. Mashyur and F. Friyadie, "PENGUNAAN METODE PROFILE MATCHING UNTUK PEMILIHAN EOSH CAPTAIN TERBAIK PADA PT.COCA-COLA INDONESIA," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 15, no. 2, 2019.
- [9] P. P. Nicolas, H. Soetanto, W. Wahyudi, and A. Rossi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik pada PT. XYZ dengan Metode Profile Matching dan Interpolasi," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 2, 2021.
- [10] S. Khoiriyah, Y. Yunita, and A. Junaidi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Crew Store Terbaik Menggunakan Metode Profile Matching di PT Sumber Alfaria Trijaya," *J. Teknol. dan Ilmu Komput. Prima*, vol. 2, no. 2, 2019.
- [11] J. Banjarnahor, "Penerapan Metode Profile Matching dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan (Studi Kasus : PT Jaya Prima Plastik)," *remik*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [12] S. S, A. D. Wijayanti, H. Sumarno, H. Priyono, and L. Maulida, "Penerapan Metode Profile Matching pada Pemilihan Guru Terbaik SMK Madani," *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. dan Inform.*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [13] J. P. S. Adi and W. Windarto, "Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Terbaik Pada Sma Cenderawasih 2 Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Berbasis Web," *Sebatik*, vol. 23, no. 2, pp. 534–540, 2019.
- [14] W. Yusnaeni, "Pemilihan Siswa Terbaik Melalui Metode Pendukung Keputusan WP (Weighted Product)," vol. 4, no. 2, 2018.
- [15] Mutiara Lailatul Ilmi, Mutia Lailatul Ilmi, and Joko Dwi Mulyanto, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa/i Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) pada SMK Islam Assa'adatul Abadiyah," *J. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 2, 2021.
- [16] U. R. Siregar and Mesran, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Siswa Terbaik Pada Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Metode Preferences Selection Index (PSI)," *Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains*, pp. 459–466, 2020.
- [17] D. D. APRIYANI, "Implementasi Metode Profile Matching untuk Pemilihan Siswa SMP Berprestasi," *Fakt. Exacta*, vol. 14, no. 1, p. 44, 2021.
- [18] Z. Fahmi and F. Dika, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi; Metode Profile Matching," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 30–37, 2019.
- [19] A. D. Bahtiar, S. K. M. K. Daryanto, and S. S. Hardian Oktavianto, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA BERPRESTASI MENGGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING DI SMPN 1 ARJASA," vol. 6, no. 1, pp. 70–76, 2021.
- [20] A. Setiadi, Y. Yunita, and A. R. Ningsih, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting(SAW) Untuk Pemilihan Siswa Terbaik," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 7, no. 2, pp. 104–109, 2018.
- [21] S. Elfrida and G. Brotosaputro, "PENERAPAN METODE ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS UNTUK PEMILIHAN SISWA TERBAIK PADA SMP MANBA'UL ULUM ASSHIDDIQIYAH JAKARTA," *IDEALIS Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 1, 2020.